n
2272
N

d.n. aidit

untuk persatuan jang lebih luas dari semua kekuatan nasional di indonesia

departemen agitprop
cc pki

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

BIBLIOTHEEK KITLV
0043 4207

BUKU INI MILIK „KENG PO"
DJAKARTA.

Dipesan oleh Tn. Auwjong Ting Koen

Dipesan tanggal .....

Diterima tanggal 4-4-1960

Harga buku Rp. 1.50

Kasbewijs :

Pembajaran diteken oleh pemesan

tanggal 4-4-1960

Toko Buku Double T"
Model "T".

D.N. Aidit

N-2?2-N 1.50

Untuk persatuan jang lebih luas dari semua kekuatan nasional di Indonesia

Pidato atas nama Politbiro dalam sidang pleno ke II Central Comite Partai Komunis Indonesia, pada tanggal 8-9-10 November 1954

KONINKLIJK INSTITUUT voor TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Departemen Agitprop
CC PKI
DJAKARTA - 1954

KENGPO

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

DARI PENERBIT

Salah satu putusan terpenting dari sidang pleno ke-II Central Comite Partai Komunis Indonesia bulan November jang lalu jalah disahkannja laporan kawan D.N. Aidit jang disampaikannja atas nama Politbiro Central Comite.

Betapa besar arti laporan ini dan apa nilai chususnja untuk keadaan dewasa ini sudah tersimpul didalam kepalanja : UNTUK PERSATUAN JANG LEBIH LUAS DARI SEMUA KEKUATAN NASIONAL DI INDONESIA.

Penerbit jakin bahwa penerbitan tersendiri dari laporan ini akan mendapat sambutan jang praktis, artinja, didjadikan pedoman praktis untuk usaha lebih memperluas lagi persatuan nasional.

Departemen Agitprop
Central Comite Partai Komunis Indonesia

Djakarta, Desember 1954.

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

Kawan2, sedjak sidang Central Comite Partai kita jang pertama, jang diadakan segera sesudah Kongres Nasional Ke-V, sampai kepada sidang CC jang kedua ini, telah banjak kita mengalami perkembangan2 kedjadian jang mengenai situasi internasional dan dalamnegeri, maupun jang mengenai Partai sendiri.

Partai kita dibawah pimpinan Politbiro sudah berusaha untuk mendorong lebih madju tiap2 perkembangan. Kita sudah berusaha untuk tidak membuntut dibelakang kedjadian, tetapi supaja berada di-tengah2 kedjadian dan memimpin perkembangannja. Dengan ini bukan maksud saja, bahwa Partai kita sudah mentjatat hasil2 jang maximum dalam pekerdjaannja. Tidak, dalam mendorong perkembangan2 kedjadian, kita merasa bahwa masih banjak kekurangan2 jang harus kita atasi dan kita perbaiki agar pekerdjaan selandjutnja dapat berhasil lebih baik.

Satu hal jang njata jalah, bahwa Partai kita sudah mendjadi kekuatan nasional jang penting dan besar, jang tidak mungkin diabaikan oleh kawan maupun lawan. Peranan jang dipegang oleh Partai dalam keadaan sekarang sudah begitu pentingnja sehingga kaum imperialis dan tuantanah2 serta kakitangan2nja mendjadi tidak enak tidur dan sering mengigau. Mereka mendjadi marah dan mentjutjimaki serta memfitnah Partai kita, tempo2 mereka mengantjam akan mematahkan batangleher kita semua. Tetapi Partai Komunis ma-

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

na jang tidak saban hari mendapat marah dan ditjutjimaki serta difitnah oleh musuh2 Rakjat? Difihak lain, peranan Partai kita djuga sudah tidak bisa diabaikan oleh tiap putera Indonesia jang berkemauan baik, jang ingin hidup damai dan berkemadjuan, tidak perduli apa politik, agama dan kedudukan sosialnja. Partai kita jang makin luas dan makin berakar di-tengah2 Rakjat Indonesia, merupakan kekuatan jang besar dalam mempersatukan Rakjat, persatuan jang sangat penting untuk melawan tiap2 rentjana djahat jang akan membakar dunia dalam perang dunia jang baru, untuk melawan kekuasaan imperialis asing dan kaum penindas didalamnegeri. Partai kita adalah kekuatan jang besar untuk membikin Rakjat Indonesia berkuasa dinegerinja sendiri, berkuasa atas kekajaan alam negerinja, atas hasil keringatnja dan atas peninggalan kebudajaan nenekmojangnja.

Sidang Central Comite Partai jang kedua ini diadakan dalam keadaan dimana kedjadian diluar dan didalamnegeri berlangsung dengan sangat tjepat, dan dalam keadaan dimana banjak hal tergantung pada politik Partai kita dan pada kemampuan organisasi2 dan anggota2 Partai mewudjudkan politik ini. Kenjataan ini meletakkan tanggungdjawab dan kewadjiban jang berat diatas pundak Partai kita, diatas pundak tiap2 kader dan anggota Partai. Tiap2 kedjadian menghendaki analisa jang dalam agar mendapat pemetjahan jang tepat. Semuanja ini akan dapat kita lakukan, asal kita tetap setia berpedoman kepada Marxisme-Leninisme, asal kita dengan tjurahan sepenuh hati dan djiwa menghadapi tiap2 kedjadian, asal kita senantiasa tidak lupa bahwa Partai kita adalah elemen jang objektif daripada situasi negeri kita dan hasil daripada perdjuangan klas didalam dan diluarnegeri.

★

Kawan2, situasi internasional dimana kita sekarang hidup berkembang dengan penuh pertentangan2. Disatu fihak kita melihat adanja perlombaan persendjataan setjara besar2an, adanja usaha2 membikin djaringan2 militer, adanja usaha2 membikin sendjata2 jang lebih perfek, adanja „politik kekerasan" dari sesuatu negeri jang memaksa negeri2 lain menerima perdjandjian2 militer dan jang dengan berbagai alasan jang di-tjari2 merintangi hubungan diplomatik dan perdagangan jang normal. Ini jalah fihak negeri2 blok Atlantik Utara jang dipelopori oleh Amerika Serikat dan Inggris. Difihak lain kita melihat adanja politik jang ditudjukan untuk memperkuat perdamaian dan kerdjasama internasional, politik mengurangi persendjataan setjara besar2an dan melarang produksi serta pemakaian sendjata2 penghantjur massal seperti bom atom dan bom zat-air, dengan mengadakan kontrole internasional jang keras atas pelarangan tsb. Politik ini berpangkal pada dalil jang pokok bahwa tidak ada persengketaan dalam hubungan internasional jang tidak bisa diselesaikan dengan djalan damai. Politik ini, jang sudah ber-puluh2 tahun dibela dengan teguh oleh Sovjet Uni dan sesudah perang dunia jl. djuga dengan teguh dibela oleh negeri2 Demokrasi Rakjat, adalah sesuai dengan kepentingan2 kerdjasama setjara persahabatan diantara bangsa2 dan membantu mempersatukan kekuatan2 jang tjintadamai dari bangsa2 diseluruh dunia.

Untuk dapat memahamkan perkembangan2 jang penuh pertentangan seperti jang kita alami sekarang, kita harus mengetahui lebih dalam apa sesungguhnja jang mendjadi sebab2 dan dasar2 jang memungkinkan terdjadinja kedjadian2 dengan segala akibat2nja jang sangat luas itu. Dengan demikian kita akan dapat melihat gerak dan tumbuhnja kekuatan2 sosial, sehingga disamping mengerti kedjadian2 sekarang, kita djuga akan

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

mempunjai gambaran tentang arah perkembangan jang sedang ditudju oleh sedjarah umatmanusia dalam masa dekat jang akan datang.

Politik Amerika Serikat jg. sekarang mengantjam kehidupan internasional antara nasion2 dan mengantjam umatmanusia, adalah ditentukan olen ekonomi AS jang didasarkan atas industri perang, jang lebih mengutamakan produksi sendjata dan alat2 perlengkapan militer untuk perang daripada produksi bahan2 konsumsi untuk keperluan hidup Rakjat. Kenjataan ini dibuktikan oleh angka2 dari sumber AS sendiri jang dimuat dalam madjalah „Economic Indicators''*) bulan Oktober 1954, tentang pembelian barang2 dan djasa2 oleh pemerintah AS: Tahun 1939 (sebelum perang) dari total pembelian 5.2 miljard dolar, untuk keperluan Angkatan perang 1.3 miljard; tahun 1944 (dalam perang) dari total pembelian 89.0 miljard, untuk keperluan AP 88.6 miljard; tahun 1953 (lama sesudah perang) dari total pembelian 60.1 miljard untuk keperluan AP 52.0 miljard. Dari beberapa angka2 ini mendjadi djelas, bahwa sekalipun sudah lama perang berhenti sebagian besar (lebih dari 86%) daripada pembelian pemerintah AS adalah untuk keperluan AP.

Ekonomi perang AS jang lahir didalam perang dunia jl. bukan hanja tidak dirombak mendjadi ekonomi damai, tetapi malahan diperluas, seperti balon karet jang terus ditiup dan terus melembung mendjadi besar sampai datang saatnja untuk tidak kuat lagi menahan tekanan dari dalam dan achirnja meletus dan hantjur. Ekonomi perang ini membawa keuntungan jang luarbiasa kepada kaum kapitalis monopoli di AS. Ini dibuktikan oleh angka2 jang dimuat dalam sumber tsb. diatas

*) Ichtisar ekonomi jang diterbitkan oleh parlemen Amerika.

tentang keuntungan bersih kaum monopolis AS: tahun 1939 (sebelum perang) 5.0 miljard dolar; tahun 1944 (dalam perang) 10.4 miljard dolar; tahun 1953 (lama sesudah perang) 18.3 miljard dolar. Dalam tahun 1949 ekonomi AS mengalami resesi (kemunduran) dan ini mengurangi keuntungan kaum monopolis dengan lebih dari 4.500 djuta dolar. Tetapi kekurangan keuntungan ini dapat dikedjar dengan mengadakan pembunuhan2 terhadap Rakjat Korea jang dalam setengah tahun sadja sudah dinaikkan keuntungan raksasa ini dengan lebih dari 6.300 djuta dolar (angka keuntungan bersih tahun 1948 berdjumlah 20.3 miljard dolar, tahun 1949 berdjumlah 15.8 miljard dolar dan tahun 1950 berdjumlah 22.1 miljard dolar).

Selandjutnja mari kita lihat angka2 jang menggambarkan banjaknja pengeluaran untuk AP djika dibandingkan dengan seluruh pengeluaran dalam anggaran belandja pemerintah AS, sekaligus dibandingkan dengan banjaknja dan terus meningkatnja hutang negara (dalam miljard dolar):

	Djumlah Pengeluaran	*Pengeluaran untuk Angkatan Perang*	*Hutang Negara*
Tahun fiskal 1951	44.1	22.3	255.3
Tahun fiskal 1952	65.4	43.8	259.2
Tahun fiskal 1953	73.9	50.3	266.1

Dari angka2 ini djuga mendjadi terang bahwa pengeluaran AS untuk AP dalam tahun 1953 lebih dari 68% dari semua pengeluaran. (Bandingkan : angka Sovjet Uni dalam tahun jang sama hanja 20,8%, RRT 22,38%, Rumania 18%).

Dengan melalui wakil2nja jang menguasai pemerintahan dan Kongres AS, kaum monopolis memaksakan adanja pesanan2 perang, baik untuk keperluan Angkatan Perang AS sendiri maupun untuk mempersendjatai

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

boneka2nja di-negeri2 lain melalui apa jang dinamakan „bantuan militer''. „Bantuan militer'' ini merupakan bagian jang terpenting dari segala matjam bentuk „bantuan'' jang diberikan AS kepada negara2 lain dengan maksud untuk mempengaruhi dan mengikat dan lambat-laun menguasai dan mendjadjah sepenuhnja negara2 itu, jang berarti penduduk an negara itu oleh Angkatan Perang AS. Angka2 dari tahun ketahun memperlihatkan adanja pergeseran politik „bantuan'' AS dari „bantuan ekonomi'' ke„bantuan militer''. Angka2 jang dikumpulkan oleh „Federal Reserve Bank of New York'' menundjukkan bahwa „bantuan ekonomi'' untuk Eropa diantara tahun2 1946 — 1948 rata2 setahun 1.252 djuta dolar, sedangkan „bantuan militer'' baru berdjumlah 141 djuta dolar atau 11% dari „bantuan ekonomi''. Tetapi dalam tahun 1953 keadaannja sudah berlainan samasekali. Dalam tahun ini „bantuan ekonomi'' untuk Eropa berdjumlah 1.126 djuta dolar, sedangkan „bantuan militer'' sudah berdjumlah 3.464 djuta dolar atau lebih dari 300% dari banjak-ja djumlah „bantuan ekonomi''.

Nafsu perang kaum monopolis AS akan lebih nampak lagi kalau ditambahkan fakta (kenjataan) bahwa di AS masih tertimbun sedjumlah sendjata dan amunisi, termasuk bom atom, seharga tidak kurang dari 100.000 djuta dolar, sedangkan industri perangnja terus bekerdja membikin lebih banjak lagi sendjata dan amunisi. Untuk semuanja ini tentu harus ditjarikan konsumennja!

„Bantuan dolar'' seperti jang dilakukan oleh AS samasekali tidak membantu pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional dinegeri lain, tetapi djustru sebaliknja, „bantuan dolar'' hanja menimbulkan kekatjauan dan krisis ekonomi di-negeri2 jang di„bantu''. Tjontoh jang paling terang tentang ini adalah kebobrokan ekonomi dan lenjapnja demokrasi di-negeri2 seperti Iran, Pakistan, Muang Thai, Filipina dan Korea Selatan, ja-itu negeri2 jang hidupnja menggantungkan diri pada „bantuan dolar''. Menurut harian „Merdeka'' 23 Djanuari 1954, „bantuan militer'' AS kepada „negara Islam'' Pakistan akan berupa: 3.000 pesawat udara, 250 djuta dolar untuk membeli alat2 militer, 21 buah kapal perang. Angkatan Darat Pakistan jang sekarang 50.000 orang akan dibesarkan mendjadi 400.000, artinja dibesarkan 8 kali. Ongkos semuanja ini sudah tentu dibebankan kepada kaum buruh dan kaum tani Pakistan jang sangat menderita itu. Kita semuanja mengetahui bahwa di Pakistan ini djuga, jaitu di Pakistan Timur, kemenangan Rakjat jang ditjapai setjara demokratis melalui pemilihan umum ditindas dengan kedjam dan kurang-adjar. You Chan Yang, dutabesar Singman Rhee di AS mengakui bahwa „di Korea Selatan sudah semendjak djaman ECA terdapat regu2 penindjau jang lari kian kemari ber-kedjar2an, tapi satu pabrikpun belum ada jang berdiri''. Sebaliknja dikatakan oleh You bahwa „Di Korea Utara projek2 pembangunan perindustrian itu didjalankan dengan sangat tjepatnja''. Kenjataan ini hendaknja mendjadi peladjaran bagi Rakjat dan pemimpin2 Indonesia, karena djuga di Indonesia masih ada orang2 jang mengharapkan „bantuan dolar'', djuga di Indonesia banjak „ahli2'' dan „penasehat2'' Belanda dan Amerika jang berkeliaran, djuga di Indonesia ada „mahasiswa2 AS jg mempeladjari sedjarah'', ada „ahli2 tumbuh2an asing jang mengadakan penjelidikan2 di Sulawesi dan Maluku'', ada „atase2 militer'' asing jang dengan menggunakan kapal udara dan jeep amphibi sendiri dengan bebas mengadakan perdjalanan2 di-bagian2 Indonesia, dan ada djuga „atase2 militer'' asing jang suka pergi „berburu babi'' dengan „ditemani'' oleh pembesar2 tinggi Indonesia. Tetapi, mana pabrik jang sudah didirikan sebagai imbangan daripada kegiatan2

KRMGPO

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

luarbiasa dari para „ahli'', „penasehat'' dan kaum peninjau asing ini? Sampai sekarang jang didapat oleh Indonesia dari „bantuan'' Amerika bukan pabrik, tetapi barang rongsokan jang memang sudah tidak ada pasarannja lagi di Amerika atau di-negeri2 lain jang sudah madju.

„Bantuan dolar'' tidak membantu pembangunan ekonomi nasional, tetapi jang kongkrit jalah bahwa dengan „bantuan dolar'' sudah ada satu setengah djuta serdadu AS jg menduduki 63 negara (termasuk lebih dari 50.000 serdadu AS jang menguasai 40 pangkalan udara dan militer di Inggris), sudah ada sepertiga dari angkatan udara AS menduduki 49 negeri diluar wilajah AS. dan sudah ada 82 pangkalan militer AS diwilajah negeri orang lain. Dan tidak boleh kita lupakan adanja rentjana AS untuk menduduki 90 tempat strategis di Indonesia (harian „Merdeka'' 9 Djuli 1954).

Ekonomi perang dan politik agresif AS memang telah membikin sedjumlah ketjil orang2 Amerika mendjadi milioner dan miljarder, tetapi ia samasekali tidak membawa kebahagiaan kepada Rakjat Amerika sendiri. Ini dibuktikan oleh angka2 pengangguran: bulan Djanuari tahun 1954 jang 100% menganggur di Amerika ada berdjumlah 3.250.000, jang setengah menganggur 8.300.000, total jang menganggur dan setengah menganggur 11.550.000.

Kawan2, dengan menundjukkan fakta2 diatas, djelaslah bagi kita bahwa politik perang AS adalah bersumber pada ekonomi perangnja, mendjadi djelas bagi kita bahwa menjatukan diri dengan AS berarti turut menerima kebangkrutan ekonomi dan politik perangnja.

Berbeda dengan ekonomi dan politik perang Amerika, pekerdjaan damai dan kreatif untuk kebahagiaan hidup Rakjat banjak adalah hukum pokok daripada masjarakat Sosialis dan Demokrasi Rakjat. Di Hongaria,

negeri jang berpenduduk tidak lebih dari 10 djuta, hasil industrinja antara tahun 1951 — 1953 naik dengan 73% sehingga dalam tahun 1953 hasil industrinja sudah mendjadi 22,5% lebih tinggi dari seluruh hasil industrinja dalam tahun 1938. Akibatnja dirasakan langsung oleh Rakjat Hongaria dengan sudah 3 kali mengalami penurunan harga barang2, sehingga upah riil kaum buruh mendjadi 57% lebih tinggi dari masa sebelum perang. Penurunan harga barang dan kenaikan upah riil kaum buruh adalah djuga terdjadi di-negeri2 Demokrasi Rakjat jang lain di Eropa Timur. Republik Demokrasi Rakjat Korea dengan bantuan jang banjak dan djudjur dari Sovjet Uni telah berhasil membangun pabrik2 badja, besi, textil, sedangkan pabrik2 mobil, kapal, listrik dan alat2 pertanian sedang dibikin. Dalam keadaan jang sangat sukar, Republik Demokrasi Rakjat Korea selama tahun2 jang lalu telah dapat mengadakan penurunan2 harga barang2 makanan dan manufaktur dengan 30 sampai 55% sehingga dengan demikian upah riil kaum buruh mendjadi lebih dari dua kali lipat upah riil masa sebelum perang. Di Republik Rakjat Tiongkok kemadjuannja makin mengagumkan lagi. Tahun 1953, jaitu tahun pertama dari Rentjana Lima Tahun jang pertama di RRT, telah mempertinggi seluruh hasil industri dan pertaniannja dengan 11.4% dibandingkan dengan tahun 1952. Ini mengakibatkan kenaikan kekuatan membeli seluruh masjarakat dengan 20%. Di Sovjet Uni hasil industri tahun 1953 adalah 12% lebih tinggi daripada tahun 1952 atau kira2 dua setengah kali lebih besar daripada produksi tahun 1940. Sedjak sesudah perang di Sovjet Uni sudah 7 kali diadakan penurunan harga dan tiap2 penurunan harga berarti kenaikan upah riil daripada Rakjat pekerdja Sovjet. Dengan dibukanja sentral listrik pertama jang didjalankan dengan tenaga atom pada tgl. 27 Djuni 1954, maka penggunaan tenaga atom untuk kepentingan damai sudah

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

mendjadi kenjataan di Sovjet Uni, dan dengan demikian terbukalah peluasan produksi industri jang tidak terbatas. Peluasan perdagangan luarnegeri Sovjet Uni jang sebesar 20.800 djuta rubel dalam tahun 1952 mendjadi 23.000 djuta rubel dalam tahun 1953, suatu kenaikan 11%, menundjukkan bahwa hasil2 industri damai Sovjet Uni djuga menguntungkan Rakjat diluar wilajah Sovjet Uni, dan dengan demikian adalah suatu jang masuk akal bahwa Sovjet Uni sungguh2 dan djudjur menghendaki adanja perdagangan internasional jang normal, bebas dan luas.

Dengan demikian djelaslah bagi kita apa jang mendjadi dasar daripada politik damai Sovjet Uni, RRT dan negeri2 Demokrasi Rakjat lainnja. Tiap2 fikiran sehat tentu terbuka untuk menerima kebenaran, bahwa pembangunan besar2an untuk kebahagiaan dan hidup damai bagi Rakjat banjak tidak mungkin dikombinasi dengan peperangan. Politik damai dinegeri Sosialis dan negeri2 Demokrasi Rakjat adalah bersumber pada ekonomi damai dan menjatukan diri dengan sistim ekonomi ini berarti ikut mentjiptakan perdamaian dan persaudaraan, berarti pembangunan ekonomi dan kebudajaan nasional.

Kawan2, dengan mengetahui apa jang mendjadi dasar daripada politik negeri2 blok Atlantik Utara jang dipelopori oleh AS dan apa jang mendjadi dasar politik negeri2 Sosialis Sovjet Uni, RRT dan negeri2 Demokrasi Rakjat lainnja, mendjadi djelas kenapa Partai kita senantiasa menganggap penting adanja konferensi2 internasional atau regional seperti .Konferensi Berlin, Konferensi Djenewa, Konferensi Kolombo, kenapa Partai kita menganggap penting adanja pertemuan2 tokoh2 berbagai negara seperti pertemuan Tjou En-lai dengan Nehru dan Tjou En-lai dengan U Nu jang telah melahirkan lima prinsip ko-existensi (hidup

berdampingan) jang sangat terkenal itu, pertemuan Ali Sastroamidjojo dengan Nehru dan U Nu, pertemuan Nehru dengan Ho Tji Min, pertemuan Nehru dengan Mao Tse-tung dan Tjou En-lai. Semuanja ini penting untuk meredakan ketegangan2 internasional, supaja pertentangan2 jang ada tidak berakibat timbulnja perang dunia baru. Dalam hubungan dengan politik internasional, Republik Indonesia telah membikin kemadjuan2 penting, jang belum pernah terdjadi sebelumnja. Pemerintah Indonesia ber-sama2 dengan Rakjat Indonesia menjambut dengan gembira perletakan sendjata di Korea dan hasil konferensi Djenewa jang telah mendatangkan perdamaian di Indotjina. Pemerintah Indonesia dengan Rakjat Indonesia berdjuang untuk menghapuskan embargo dan memasukkan Irian Barat kedalam wilajah Republik Indonesia. Demikian djuga pemerintah Indonesia, bersama2 dengan Rakjat Indonesia, telah menolak pakt agresif SEATO. Kita menjambut politik luarnegeri jang madju dari pemerintah ini sebagai kemenangan fikiran sehat jang penting dinegeri kita.

Kemenangan fikiran sehat telah menjebabkan pakt agresif MPE (Masjarakat Pertahanan Eropa) jang maksudnja untuk melegalisasi persendjataan kembali Djerman, ditolak oleh parlemen Perantjis. Tetapi sebagaimana kita ketahui, AS tidak mengindahkan fikiran2 sehat, ini kita lihat di Eropa dan di Asia. Dengan tidak mengindahkan perasaan dan fikiran Rakjat Eropa, AS meneruskan pembentukan pakt agresifnja dengan mengadakan persetudjuan2 agresif antara negara2 Barat di London dan di Paris baru2 ini, jang pada hakekatnja tidak lain daripada pelaksanaan MPE dengan nama lain. Dengan tidak mengindahkan perasaan dan fikiran Rakjat Asia, AS meneruskan pembentukan SEATO dalam konferensi di Manila. Disamping itu, dengan tidak mengindahkan perasaan dan fikiran Rakjat Asia, AS de-

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

ngan giat menghidupkan kembali militerisme di Djepang sebagai kekuatan jang se-waktu2 dapat dipergunakan untuk menguasai Asia. Kenjataan2 ini menundjukkan, bahwa pekerdjaan untuk perdamaian dinegeri kita harus lebih diperkuat lagi. Politik luarnegeri jang madju dari pemerintah Indonesia sekarang harus mendapat sokongan dan dorongan jang lebih kuat lagi dari Rakjat Indonesia jang tjintadamai.

Bagian jang diambil oleh Indonesia dalam Konferensi Kolombo mempunjai sifat menentukan dalam membikin Konferensi tsb. mendjadi konferensi untuk memperkuat perdamaian di Asia. Konferensi ini adalah demonstrasi daripada kekuatan keinginan damai Rakjat2 Asia karena dalam konferensi ini telah dapat dikalahkan usaha2 Amerika Serikat lewat Kotelawala (Sailan) dan Mohamad Ali (Pakistan) jang mau membikin konferensi tsb. mendjadi bagian dari rentjana perang Amerika di Asia. Diserahkannja pelaksanaan konferensi Afro-Asia kepada Indonesia adalah bukti bertambah pentingnja kedudukan Indonesia dalam mempertahankan dan memperkuat perdamaian di Asia. Kita dapat menjetudjui diadakannja Konferensi Afro-Asia asal dengan tudjuan untuk meluaskan lima prinsip ko-existensi seperti jang sudah disetudjui oleh tiga pemimpin pemerintah Asia, Tjou En-lai, Nehru dan U Nu. Kedudukan Indonesia jang makin penting ini meletakkan tanggungdjawab jang besar diatas pundak Rakjat dan pemerintah Indonesia .

Pembubaran Uni Indonesia-Belanda, sebagai hasil dari politik luarnegeri pemerintah sekarang, adalah gedjala jang positif jang disambut dengan gembira oleh Partai kita dan seluruh Rakjat Indonesia jang berfikiran sehat. Ini adalah kemenangan politik, hasil daripada persatuan dan perdjuangan Rakjat jang makin kokoh. Tetapi, sebagaimana sudah sering kita katakan, dengan

pembubaran Uni Indonesia-Belanda sadja, perdjuangan Rakjat Indonesia melawan imperialisme Belanda samasekali belum selesai. Perdjuangan untuk menghapuskan kekuasaan Belanda dilapangan keuangan dan ekonomi, dan perdjuangan untuk mengusir imperialisme Belanda dari Irian Barat adalah ber-puluh2 kali lebih berat dan lebih sengit daripada perdjuangan untuk menghapuskan Uni Indonesia-Belanda. Untuk berhasilnja perdjuangan ini dibutuhkan persatuan nasional jang ber-puluh2 kali lebih luas dan lebih kuat daripada jang sudah kita punjai. Rakjat Indonesia harus lebih merapatkan barisannja, lebih mengokohkan persatuannja dengan tidak pandang wanita atau lelaki, dengan tidak pandang perbedaan politik, agama dan kedudukan sosial.

★

Salahsatu putusan Kongres Nasional ke-V jalah bahwa Partai kita bersedia untuk meneruskan sokongannja kepada pemerintah Ali Sastroamidjojo dan memberikan kepadanja semua bantuan apabila ia bersedia melaksanakan suatu program jang menguntungkan kepentingan nasional. Kongres berpendapat bahwa pemerintah Ali Sastroamidjojo mempunjai sjarat2 untuk bertindak lebih madju daripada apa jang sudah ditindakkannja dan bahwa program jang diadjukan oleh Partai kepada Pemerintah Ali Sastroamidjojo adalah sepenuhnja bisa dilaksanakan oleh Pemerintah sekarang, dan ini adalah sjarat apabila pemerintah ini mau menempuh djalan kemerdekaan nasional, djalan demokrasi dan kemadjuan bagi Indonesia.

Kongres Nasional ke-V djuga sudah menganalisa kemungkinan2 perkembangan daripada keadaan Indonesia jang tidak stabil sekarang ini. Keadaan Indonesia jang tidak stabil bisa berkembang kebeberapa djurusan, ia bisa berkembang kekiri atau kekanan, ia bisa berkembang kedjurusan jang menguntungkan Rakjat dengan

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

menempuh djalan nasional jang demokratis, tetapi ia djuga bisa berkembang kedjurusan jang merugikan Rakjat dengan menempuh djalan jang anti-nasional dan anti-demokrasi. Adalah tergantung pada seluruh kekuatan demokratis, dan terutama tergantung kepada Partai kita, perkembangan mana jang akan terdjadi. Berhubung dengan ini, sangatlah penting bagi Partai untuk pada waktu2 jang tertentu menindjau seluruh situasi politik negeri kita dan menarik kesimpulan2, agar dengan demikian senantiasa dapat menguasai keadaan dan selandjutnja memimpin keadaan itu keperkembangan jang menguntungkan perdjuangan kemerdekaan nasional dan demokrasi.

Keadaan sesudah Kongres Nasional ke-V Partai menundjukkan, bahwa pada umumnja kebebasan demokratis lebih terdjamin daripada ketika dibawah pemerintah2 reaksioner jang pernah ada sesudah persetudjuan KMB. Saja katakan pada umumnja, karena tempo2 masih ada pedjabat2 dipusat dan di-daerah2 jang belum bisa atau sengadja tidak mau menjesuaikan diri dengan politik umum pemerintah jang memberikan kesempatan bergerak kepada organisasi2 Rakjat, kepada Partai Komunis dan partai2 demokratis lainnja. Adanja kebebasan demokratis, walaupun disana-sini masih ada pembatasan2 jang menjolok mata, telah memungkinkan perkembangan2 jang pesat daripada organisasi2 massa jang demokratis dan telah menimbulkan kebangkitan massa jang besar. Disamping itu kerdjasama antara partai2 demokratis makin bertambah erat, dan purbasangka „anti-Komunis'' dari golongan tengah lambatlaun mendjadi berkurang. Berkembangnja gerakan Rakjat dan makin eratnja kerdjasama antara partai2 demokratis merupakan kekuatan penting untuk menggagalkan tiap2 usaha kaum imperialis dan kakitangannja jang dengan sekuat tenaga mau memperkuat kembali kedudukan kolonialisme

di Indonesia dan untuk mendjatuhkan pemerintah Ali Sastroamidjojo. Berkat kekuatan persatuan Rakjat inilah pertjobaan2 kaum reaksioner diluar dan didalam parlemen telah mengalami kekalahan2 penting jang membikin mereka kehilangan prestise. Djuga pertjobaan Tadjudin Noor cs. dari partai PIR dalam bulan Oktober baru2 ini untuk menggulingkan pemerintah Ali Sastroamidjojo dan membentuk pemerintah Masjumi-PSI jang mendapat dukungan penuh dari imperialisme Belanda, Amerika, Kuo Min-tang dan kakitangan2nja, telah dapat digagalkan berkat kekuatan persatuan nasional jang demokratis. Adanja peristiwa Tadjudin Noor cs. sekali lagi membuktikan kepada Rakjat Indonesia betapa masih besarnja kekuasaan imperialis asing dinegeri kita, dan ini adalah bukti betapa belum sempurnanja kemerdekaan negeri kita. Tetapi apa jang sampai sekarang sudah dilakukan oleh musuh2 Rakjat dan musuh2 Republik Indonesia untuk mematahkan kekuatan demokratis dan mendjatuhkan pemerintah Ali Sastroamidjojo belum lagi sampai kepuntjaknja, ia akan bertambah hebat lagi di-hari2 jang akan datang. Ini berhubung dengan keadaan mereka jang makin terdjepit dan matagelap. Mereka akan lebih kurangadjar lagi dalam melakukan suapan2, intimidasi2, provokasi2 sebagai persiapan mereka untuk mengadakan coup d'état. Kekuatan demokratis pasti akan dapat mengalahkan semuanja ini, asal sadja kekuatan demokratis lebih bersatu lagi. Untuk ini faktor jang terpenting jalah kebebasan2 demokratis jang didapat Rakjat dengan perdjuangannja jang teguh dan jang dengan sedar diberikan oleh golongan2 jang sekarang duduk dalam pemerintahan. Rakjat Indonesia harus mempertahankan dengan sengit kebebasan2 demokratis jang sudah didapatnja dan berdjuang terus untuk mendapatkan kebebasan2 demokratis jang lebih banjak. Tiap2 pelanggaran terhadap kebebasan2 demokratis oleh pedjabat2 jang reaksioner harus mendapat perlawanan jang

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

setimpal dan pemerintah harus senantiasa berfihak kepada Rakjat, djika pemerintah menganggap Rakjat sebagai sumber kekuatannja. Pendeknja, tidak boleh ada pelanggaran terhadap kebebasan2 demokratis jang didiamkan.

Walaupun mendapat rintangan2 jang tidak sedikit dari pedjabat2 dan partai2 reaksioner, dan walaupun mengalami banjak kesulitan2 karena kurang pengalaman dan kurang pimpinan jang tepat dan militant, persiapan untuk pemilihan umum jang pertama kali dinegeri kita berdjalan terus. Partai kita sudah dan sedang ambil bagian jang penting dalam membangunkan semangat Rakjat untuk dengan aktif dan sungguh2 menghadapi pemilihan umum jang akan datang. Dimana Partai sudah ada dan berpengaruh, disitu pendaftaran pemilih berdjalan dengan lantjar, dan pertjobaan2 membikin onar dan ketjurangan dari fihak pemimpin2 partai2 reaksioner segera ditelandjangi dan digagalkan. Bertambah kuatnja organisasi2 dan partai2 demokratis telah melenjapkan kejakinan dan harapan kaum imperialis Belanda, Amerika dan Inggris serta kakitangan2nja akan kemenangan Masjumi-PSI dalam pemilihan umum jang akan datang. Oleh karena itu mereka dengan berbagai djalan dan terus-menerus berusaha untuk menggagalkan pemilihan umum, mereka mengadakan obstruksi2 diparlemen dan mensabot persiapan2 jang sedang dilakukan. Djuga pertjobaan menggulingkan pemerintah dalam bulan Oktober baru2 ini oleh klik Tadjudin Noor cs. dari partai PIR njata sekali ada hubungannja dengan kekuatiran mereka menghadapi pemilihan umum jang akan datang. Bagi Rakjat dan bagi pemerintah sekarang, tidak ada sikap lain jang lebih tepat daripada sikap jang tetap teguh meneruskan semua persiapan pemilihan umum dan mematahkan tiap2 rintangan jang mendjadi penghalang pelaksanaan pemilihan umum. Menjerah kepada mereka

jang hendak menggagalkan pemilihan umum adalah sama dengan menjerah kepada musuh tanahair dan Rakjat Indonesia.

Tugas jang sangat berat bagi Rakjat dan pemerintah Indonesia jalah tugas memulihkan keamanan. Dibanding dengan ketika pemerintah2 reaksioner diwaktu jang sudah2, keadaan keamanan sekarang pada umumnja mendapat kemadjuan2, walaupun masih sangat banjak jang harus dikerdjakan untuk memulihkannja samasekali. Kalau pemerintah2 reaksioner diwaktu jang sudah2 menjokong gerombolan2 teror atau bersikap tidak tegas terhadap gerombolan teror, pemerintah sekarang mempunjai kesungguh-sungguhan untuk membasmi semua gerombolan teror. Berkat politik pemerintah jang tegas anti gerombolan teror, berangsur-angsur hubungan antara anggota-anggota Angkatan Perang dengan Rakjat mendjadi bertambah baik, dan dibanjak tempat jang katjau anggota2 Angkatan Perang ber-sama2 dengan Rakjat berdjuang dengan teguh menghantjurkan gerombolan2 DI, TII, PUSA, Gerajak Merbabu-Merapi, dan gerombolan2 lainnja. Karena diwaktu-waktu jang lalu banjak kesempatan jang sudah didapat oleh kaum imperialis Belanda, Inggris dan Amerika dan oleh Masjumi-PSI untuk menginfiltrasi Angkatan Perang dan meluaskan gerombolan2 teror, maka pekerdjaan pemulihan keamanan ini hanja bisa berhasil dengan sempurna dan dalam waktu jang tidak terlalu lama djika pemerintah tidak ragu2 dan berani mengambil tindakan2 jang diperlukan terhadap aparat2nja sendiri. Infiltrasi2 dari kaum imperialis dan partai2 pendukungnja telah membikin sangat sulit usaha mengembalikan AP mendjadi aparat jang benar2 patriotik dan sungguh2 mau berdjuang ber-sama2 dengan Rakjat dan untuk kepentingan Rakjat. Malahan ada klik2 dalam AP jang sengadja membiarkan gerombolan meradjalela untuk mengimbangi

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

kemadjuan gerakan Rakjat jang demokratis, jang oleh mereka dikatakan „untuk mengimbangi kemadjuan gerakan Komunis''. Tetapi, walaupun demikian, Angkatan Perang Republik Indonesia jang lahir sebagai anak revolusi Rakjat 1945 — 1948 mempunjai sjarat2 untuk tidak mudah diadu dengan Rakjat dan dengan gerakan demokratis. Sampai sekarang pengalaman membuktikan, bahwa pemulihan keamanan sangat bergantung pada kebangkitan Rakjat di-tempat2 jang dikatjau dan sangat bergantung pada bantuan jang ichlas dari Rakjat kepada tentara dan pedjabat-pedjabat setempat. Dalam hubungan dengan pemulihan keamanan adalah penting artinja tindakan-tindakan pemerintah jang sudah mulai berani menggulung komplotan2 Belanda dan Kuo Min-tang. Sikap jang teguh dan tindakan jang tegas terhadap komplotan2 ini tidak kalah pentingnja dengan operasi2 militer terhadap gerombolan2 teror jang ada di-hutan2 dan gunung2, karena komplotan2 ini adalah bagian jang penting dalam rangka aktivitet kaum pengatjau dinegeri kita. Tiap2 sukses dalam usaha pemulihan keamanan adalah pukulan terhadap kaum imperialis asing dan kakitangannja jang terus-menerus mengusahakan adanja kekatjauan2 untuk menggagalkan pemilihan umum dan merobohkan Republik Indonesia.

Dilapangan ekonomi kita melihat adanja tindakan2 pemerintah seperti menjediakan 80% dari seluruh devisen buat pedagang2 warganegara Indonesia (tadinja sebagian besar devisen dibagikan kepada pedagang2 besar asing, terutama Belanda), adanja andjuran dari fihak pemerintah agar distribusi barang2 produksi pabrik2 asing diserahkan kepada pedagang2 Indonesia dan adanja kontrole terhadap import barang2 textil. Tindakan2 ini relatif adalah tindakan2 jg madju, tetapi disamping itu ia merupakan tindakan2 jang setengah2 dan tidak disertai dengan persiapan2 politik dan organisasi jang

pantas sehingga menimbulkan keruwetan2 jang dapat digunakan sebagai bahan untuk menghasut dan memfitnah oleh pemimpin2 dan koran2 Masjumi-PSI. Ini adalah satu pengalaman, bahwa tiap2 tindakan madju, walau bagaimanapun ketjilnja, haruslah disertai dengan persiapan2 jang pantas. Disamping itu tiap2 tindakan harus dapat dirasakan gunanja oleh Rakjat banjak agar dengan demikian mendapat dukungan dari Rakjat dan organisasi2 Rakjat jang demokratis. Hanja dengan begini fitnahan2 dan sabotase2 dapat diperketjil sampai batas minimum dan achirnja dikalahkan samasekali. Tindakan madju walau bagaimanapun ketjilnja, tidak bisa dipisahkan dari tindakan2 membersihkan aparat2 negara dari pengchianat2 bangsa, dari orang2 jang reaksioner, jang korup dan birokratis serta mengganti mereka dengan orang2 jang bersedia mengabdikan dirinja kepada kepentingan Rakjat. Tindakan lain dilapangan ekonomi jang lebih positif dan harus mendapat perhatian sungguh2 jalah penolakan terhadap pengembalian tambang minjak Sumatra Utara kepada maskapai minjak BPM dan tindakan mengadakan hubungan dagang jang normal dengan negeri2 Demokrasi Rakjat. Penguasaan tambang minjak Sumatra Utara oleh pemerintah adalah sangat penting karena ini satu tindakan jang langsung memberi pukulan kepada imperialis asing dan akan merupakan sumber penghasilan jg besar kepada Republik Indonesia. Oleh karena itu pemerintah harus melepaskan samasekali sikap jang ragu2 terhadap penguasaan tambang minjak Sumatra Utara. Hubungan dagang jang normal, jang masih sangat perlu lebih diperluas, adalah merupakan satu2nja djalan buat melepaskan Indonesia dari segala matjam „bantuan'' jang mengikat, dari hutang2 jang berat dan dari keadaan „kekurangan dolar'' atau „kekurangan pound sterling''. Hubungan dagang jang normal dengan negeri Sosialis dan negeri2 Demokrasi Rakjat jang dilakukan setjara besar2an dan setjara konsekwen, akan me-

KENGPO

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

luaskan import dan export serta memungkinkan perkembangan industri negeri kita ; dengan demikian dapat mendorong kemadjuan ekonomi Indonesia. Ini mungkin, karena negeri Sosialis dan negeri2 Demokrasi Rakjat adalah negeri2 jang industrinja sudah madju dan tidak mempunjai tudjuan2 imperialis terhadap Indonesia dan terhadap negeri manapun. Pendeknja, pemerintah Indonesia harus melepaskan sikap ragu-ragunja dalam mengadakan hubungan dagang normal. Dengan demikian djelaslah, bahwa mengenai tindakan2 pemerintah dilapangan ekonomi dapat ditjatat kemadjuan2, tetapi kemadjuan2 itu tidak seimbang dengan apa jang sering dikatakan oleh orang2 pemerintah untuk „mengganti susunan ekonomi kolonial dengan susunan ekonomi nasional". Pembitjaraan tentang penggantian susunan ekonomi kolonial dengan susunan ekonomi nasional hanja akan merupakan demagogi belaka djika tidak disertai dengan tindakan2 *menghapuskan* sistim tuantanah dan kapitalis monopoli jang sekarang menguasai semua sektor ekonomi jang terpenting dinegeri kita dan jang masih leluasa mentransfer (memindahkan) keuntungannja keluarnegeri. Dalam keadaan sekarang, bertindak tegas *mengurangi* hak2 tuantanah2 dan lintahdarat serta monopolis2 asing, dan mengadakan hubungan dagang normal jang luas dan konsekwen dengan negeri Sosialis dan negeri2 Demokrasi Rakjat adalah satu2nja djalan jang dapat ditempuh untuk *mengurangi* kesulitan2 ekonomi jang sekarang akibatnja sangat berat diderita oleh massa Rakjat jang luas.

Mengenai perbaikan nasib bagi kaum buruh praktis tidak ada tindakan2 jang berarti. Walaupun fihak Kementerian Perburuhan ada kalanja suka menundjukkan kemauan baiknja dalam menghadapi tuntutan2 kaum buruh, sehingga sering pemogokan tidak diperlukan karena dalam perundingan fihak pemerintah memperhatikan

tuntutan2 kaum buruh, tetapi sampai sekarang Undang2 Darurat Tedjasukmana jang tjelaka itu masih terus berlaku. Konsep pengganti Undang2 Darurat ini sudah pernah diadjukan kepada parlemen, tetapi pemerintah terpaksa menariknja kembali, karena ditolak oleh pemimpin2 buruh diparlemen berhubung tidak banjak bedanja dengan Undang2 Darurat Tedjasukmana. Undang2 Darurat Tedjasukmana sampai sekarang masih tetap merupakan pentungan untuk menggagalkan aksi2 kaum buruh dan untuk memasukkan pemimpin2 kaum buruh kedalam pendjara. Oleh karena itu adalah kewadjiban gerakan demokratis, terutama kewadjiban serikatburuh2 dan Partai kita, untuk terus berdjuang guna membatalkan Undang2 Darurat tsb.

Dalam bulan Djuni j.l. pemerintah telah mengeluarkan „Undang2 Darurat Tentang Penjelesaian Soal Pemakaian Tanah Perkebunan Oleh Rakjat". Undang2 Darurat ini memang pada umumnja menguntungkan kaum tani jang sudah menduduki tanah onderneming2 asing, tetapi kaum tani jang mendapat tanah dengan undang2 ini djumlahnja tidak banjak. Ber-puluh2 djuta kaum tani masih hidup dalam keadaan lapartanah, hidup ditindas oleh kaum tuantanah dan lintahdarat. Pengusiran dan penangkapan terhadap kaum tani dibeberapa tempat masih terdjadi. Kenjataan2 ini meletakkan kewadjiban jang berat pada pundak Partai kita untuk lebih giat mengorganisasi massa kaum tani dan membantu mereka dalam perdjuangan melawan penindasan kaum tuantanah dan lintahdarat. Sebagaimana djuga pekerdjaan dikalangan kaum buruh, pekerdjaan dikalangan kaum tani adalah bentuk kegiatan jang terpenting dan pokok daripada Partai. Pekerdjaan inilah jang terutama akan mendjadi djaminan tertjapainja sukses2 jang lebih besar bagi Partai kita dan seluruh kekuatan nasional jang demokratis.

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

Kesimpulan dari semuanja jalah, bahwa dalam lebih-kurang setengah tahun belakangan ini kita dapat mentjatat kemadjuan2 sebagai hasil perdjuangan Rakjat jang dimungkinkan oleh keadaan politik dinegeri kita. Ini nampak pada politik luarnegeri jang didjalankan oleh pemerintah Indonesia, politik jang menghendaki perdamaian dan kerdjasama internasional jang saling menguntungkan berdasarkan lima prinsip ko-existensi jang sudah disetudjui oleh Tjou En-lai dengan Nehru dan Tjou En-lai dengan U Nu. Kemadjuan2 djuga nampak oleh kenjataan2 dalamnegeri dengan makin berkembangnja gerakan Rakjat jang demokratis dan dengan adanja tindakan2 jang madju dari pemerintah diberbagai lapangan. Tetapi, mengenai keadaan dalamnegeri, adalah djuga kenjataan, bahwa masih banjak pedjabat2 pemerintah dipusat maupun di-daerah2 jang bersikap memusuhi gerakan demokratis. Disamping itu tindakan2 pemerintah diberbagai lapangan belum dapat dikatakan tindakan jang penting untuk perbaikan nasib massa Rakjat jang luas.

Adalah kewadjiban Partai jang penting dan berat untuk mengembangkan kemenangan2 politik luar dan dalamnegeri jang sudah ditjapai hingga sekarang, untuk lebih mengembangkan gerakan Rakjat dan lebih memperkuat Partai, untuk membantu dan mendorong pemerintah Ali Sastroamidjojo agar mengambil tindakan2 jang lebih menguntungkan kepentingan nasional.

Politik Partai untuk meneruskan sokongannja kepada pemerintah Ali Sastroamidjojo, seperti jang diputuskan oleh Kongres Nasional ke-V, sampai sekarang masih tetap politik jang benar.

★

Kawan2, bisa atau tidaknja politik perdamaian dan politik dalamnegeri jang agak madju dikembangkan, ada-

lah tergantung pada apa jang mendjadi perasaan dan fikiran Rakjat, dan sampai kemana massa Rakjat jang luas memperdjuangkan tuntutan2nja setjara terorganisasi. Kita tidak boleh melupakan, bahwa disamping berdjuta2 orang jang sudah sedar akan perlunja membela perdamaian dan perlunja ada tindakan2 jang madju didalamnegeri, masih ber-djuta2 massa Rakjat, jang sudah dan belum terorganisasi, jang terus-menerus mendjadi sasaran propagandis2 dan pers jang mendukung politik kolonial Belanda dan politik perang Amerika Serikat. Oleh karena itu, adalah kewadjiban kaum Komunis untuk mengadjak massa Rakjat supaja menjatakan perasaan dan fikirannja, agar perasaan dan fikiran merekalah jang achirnja mendapat kemenangan. Ini adalah sjarat untuk menimbulkan gerakan jang kuat dan untuk lebih meluaskan persatuan dari semua kekuatan nasional guna perdamaian, perbaikan nasib dan kemerdekaan nasional jang penuh bagi negeri kita.

Adalah kewadjiban dari semua orang jang memimpin gerakan Komunis untuk setjara kongkrit mengetahui bagaimana massa Rakjat jang luas terorganisasi, sebab2 apa jang menimbulkan organisasi2 itu, bagaimana organisasi2 itu disusun, apa jang mendjadi tudjuannja, aliran politik apa jang diikuti oleh pemimpin2nja. Pengetahuan jang kongkrit tentang semuanja ini akan membantu kita dalam menemukan djalan untuk membikin kontak2 guna mengadakan kerdjasama buat mentjapai tudjuan kita, jaitu mengkonsentrasi seluruh kekuatan nasional jang lebih luas daripada apa jang sudah kita tjapai sekarang ini.

Di Indonesia sekarang pada pokoknja ada dua kekuatan jang tudjuannja bertentangan satu sama lain. Disatu fihak jalah kekuatan nasional jang demokratis jang menghendaki perdamaian, kemerdekaan nasional, hidup rukun dan beradab. Difihak inilah Partai kita berdiri

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

dan merupakan elemen jang sangat penting. Difihak lain jalah kekuatan anti-nasional dan anti-demokrasi, kekuatan jang membela kepentingan tuantanah dan lintahdarat dan jang mendjadi bagian daripada politik pendjadjahan Belanda dan politik perang Amerika dinegeri kita, jang menentang usaha2 untuk melikwidasi samasekali kolonialisme di Indonesia. Difihak ini pemimpin2 partai2 Masjumi-PSI memainkan rolnja jang penting.

Pada umumnja Rakjat kita dipengaruhi oleh tiga aliran politik, jaitu aliran Komunis, Nasionalis dan Islam. Inilah aliran2 jang meresap sampai kekalangan Rakjat banjak. Aliran sosialis kanan, sekarang terkenal dengan nama aliran „soska'' (sosialis kanan), jang di Indonesia diwakili oleh PSI, tidak mempunjai pengikut jang luas dikalangan Rakjat banjak. Tetapi dengan ini tidak berarti bahwa aliran „soska'' tidak perlu mendapat perhatian.

Disamping aliran Komunis dengan tradisi revolusionernja jang gemilang dan heroik, aliran Nasionalis dan Islam djuga mempunjai tradisi dalam masjarakat kita. Aliran Nasionalis dan partai politik Nasionalis mulai dikenal oleh Rakjat Indonesia sedjak permulaan abad ke-20, ia dikenal ber-sama2 dengan lahirnja gerakan nasional dinegeri kita. Agama Islam sudah dikenal ratusan tahun, sedjak agama Islam datang di Indonesia, tetapi partai politik Islam baru dikenal djuga sedjak permulaan abad ke-20. Politik daripada partai2 Nasionalis dan partai2 Islam tergantung pada klas2 daripada orang2 jang memimpin partai2 itu.

Mengingat adanja tradisi dari aliran politik Nasionalis dan Islam di Indonesia, sudah tentu kaum imperialis asing berusaha untuk mendudukkan orang2nja diputjuk gerakan2 dan partai2 Nasionalis dan Islam. Dengan

perantaraan orang2nja penguasa2 asing berusaha untuk mempengaruhi Rakjat dan untuk mengadu-domba massa partai2 Nasionalis dan Islam dengan kaum Komunis dan massa Komunis. Djika mereka tidak berhasil atau kurang berhasil dalam menggunakan sesuatu partai Nasionalis atau partai Islam, maka mereka memetjah-belah partai Nasionalis atau partai Islam itu. Inilah jang mendjadi sebab kenapa terdapat banjak partai2 Nasionalis dan partai2 Islam di Indonesia, disamping bahwa timbulnja partai2 itu djuga disebabkan hanja oleh ambisi perseorangan dari pemimpin2nja.

Mengingat proses timbulnja berbagai partai Nasionalis dan Islam dinegeri kita, dan mengingat sikap2 jang berbeda dari partai2 ini pada waktu2 jang tertentu, maka adalah keliru djika kita menjamakan begitu sadja semua partai2 itu. Mereka mempunjai perbedaan2, ada kalanja besar dan ada pula kalanja ketjil. Oleh karena itu adalah keliru djika kaum Komunis menolak kerdjasama dengan semua partai dan semua pemimpin Nasionalis dan Islam. Sebaliknjalah jang benar. Kita harus tidak henti2nja mentjari kontak2 untuk mengadakan kerdjasama jang erat berdasarkan suatu program kongkrit jang tertentu, dan ber-sama2 membuka kedok partai2 dan pemimpin2 Nasionalis dan Islam jang membela kepentingan tuantanah dan lintahdarat, dan jang membela politik kolonial Belanda dan politik perang Amerika Serikat.

Kebenaran tentang apa jang dikatakan diatas akan lebih djelas lagi kalau sudah dibawa kemassa, jang terorganisasi dan jang tidak terorganisasi. Tidak ada alasan samasekali bagi massa Komunis, jang terorganisasi dan tidak terorganisasi, untuk menolak kerdjasama berdasarkan suatu program jang kongkrit dengan massa Nasionalis dan Islam, jaitu massa partai2 Nasionalis dan Islam jang terorganisasi dan tidak terorganisasi. Pengalaman

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

menundjukkan, bahwa massa Nasionalis dan massa Islam tidak sedikit jang setudju pada Partai kita. Djuga massa Nasionalis dan massa Islam jang tidak setudju dengan kita, dan malahan mungkin masih menentang kita, sangat banjak jang melihat adanja persamaan kebutuhan dengan massa Komunis. Satu kenjataan jang tak dapat dibantah, bahwa antara massa Komunis dengan massa Nasionalis dan Islam lebih banjak terdapat titik2 pertemuan daripada antara orang2 jang memimpin mereka. Oleh karena itulah, perundingan satu dengan lain, saling mendekati dan mengadakan persetudjuan2 dalam banjak hal adalah mungkin dan djalan inilah jang harus kita tempuh. Kesinilah perhatian harus kita tjurahkan, sebagai salahsatu usaha kita jang penting untuk lebih meluaskan persatuan semua kekuatan nasional. Dengan ini kita mendidik massa Rakjat supaja tidak mau dipetjah-belah oleh pemimpin2 Nasionalis dan Islam, jang dengan sembojan „anti-Komunis" mau mempraktekkan Mc Cartyisme dinegeri kita dan jg mau membawa Indonesia kembali kedalam tjengkeraman peperangan dan kolonialisme. Ini situasi negeri kita, ini soal negeri kita. Djika soal ini dapat kita petjahkan, maka akan sangat membantu kita dalam menggalang persekutuan kaum buruh dan kaum tani dan dalam mentjiptakan persatuan jang lebih luas dari semua kekuatan nasional dinegeri kita.

Kerdjasama antara Partai dan massa Komunis dengan partai dan massa Nasionalis dan Islam bagi kita bukan hanja sesuatu jang dapat dibatasi sampai selesainja pemilihan umum jang akan datang, sebagaimana sering dikatakan oleh pemimpin2 Nasionalis dan Islam. Kita menghendaki kerdjasama djuga sampai sesudah pemilihan umum, dengan tidak perduli siapa jang akan menang nanti. Dan apa jang kita inginkan ini adalah sesuai dengan sembojan Republik kita „Bhineka Tunggal Ika". (berbeda tetapi satu).

PSI jang mewakili aliran sosialis kanan di Indonesia bukanlah satu partai jang mempunjai pengaruh luas dikalangan Rakjat. Aliran sosialis kanan tidak mempunjai tradisi dinegeri kita. Partai ini dibangun menurut resep kaum sosial-demokrat Eropa Barat dan pengaruhnja terbatas pada sebagian kaum intelektuil, dan kebanjakannja kaum intelektuil jang ambisius dan oleh karena itu sangat setudju dengan metode kerdja PSI jang mengutamakan pekerdjaan menempatkan anggota-anggotanja di-kedudukan2 penting dalam pemerintahan dan dalam pimpinan partai2 lain. Karena masih banjaknja anggota2 PSI jang menjelundup dalam aparat2 pemerintah sipil dan militer dan dalam partai2 burdjuis, maka bahaja jang dapat ditimbulkan oleh partai ini tidak boleh diketjilkan kemungkinannja seperti ber-kali2 sudah dibuktikan oleh peristiwa2 politik dinegeri kita. Pimpinan partai2 reaksioner boleh dikata didjiwai dan diilhami oleh anggota2 PSI jang ditempatkan didalamnja. Dengan demikian PSI memainkan rol jang penting dalam menghalangi fikiran2 madju jang mungkin ada dikalangan pemimpin2 partai jang diinfiltrasinja. Apakah sesudah mengetahui semuanja ini berarti, bahwa kita menolak kerdjasama dengan partai sosialis dan massa sosialis ? Tidak, djuga seperti terhadap partai Nasionalis dan partai Islam beserta massanja, kita harus mentjari kontak2 untuk melaksanakan kerdjasama berdasarkan program kongkrit jang tertentu. Kita djuga mengetahui, bahwa antara massa Komunis dengan massa sosialis lebih banjak terdapat titik2 pertemuan daripada antara orang2 jang memimpin mereka. Pada pokoknja demikian djuga sikap kita terhadap partai Katolik dan partai Protestan serta massa mereka, jang dibeberapa tempat dinegeri kita mempunjai pengaruh jang tertentu.

Satu hal perlu diperingatkan kepada kader2 Partai, jalah supaja dalam mereka melaksanakan kerdjasama

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

dengan partai2 dan organisasi2 dari berbagai aliran, kita harus tjegah penggunaan majoritet setjara mekanis. Untuk mendapat sukses dalam kerdjasama kita tidak boleh menjandarkan diri pada banjaknja organisasi2 jang pasti akan memihak tiap2 pendirian Komunis dalam lingkungan kerdjasama itu. Ini bukan tjara jang benar. Kita harus mendasarkan diri atas kebenaran politik Partai, atas kedjudjuran, kegiatan dan keuletan aktivis2 Komunis. Politik Partai adalah sesuatu jang objektif, jang seharusnja djuga mendjadi politik dan pendirian dari tiap2 orang jang berkemauan baik dan sedar. Djadi, jang terpenting jalah, bahwa kerdjasama harus berdasarkan kesedaran akan kepentingan dan tudjuan bersama.

Kawan2, penggalangan persatuan nasional jang lebih luas tidak bisa dipisahkan dari pekerdjaan memperkuat persatuan didalam Partai, persatuan dilapangan politik, ideologi dan organisasi. Djaminan bagi persatuan nasional jang lebih luas daripada sekarang jalah djika kita memperhebat pekerdjaan kita meluaskan Partai keseluruh Indonesia dan lebih mengeratkan hubungan Partai dengan massa, djika kita tidak henti2nja mengkonsolidasi Partai dilapangan politik, ideologi dan organisasi. Ini sudah mendjadi pendirian seluruh Partai kita.

Menurut laporan sementara jang sudah diterima oleh Sekretariat Central Comite, sampai achir bulan Oktober jang lalu Partai kita sudah mempunjai anggota dan tjalon-anggota lebihkurang 500.000 (setengah djuta) tersebar hampir diseluruh Indonesia. Dari hasil jang sudah ditjapai selama kampanje peluasan keanggotaan dan organisasi dalam setengah tahun belakangan ini dapat kita tarik kesimpulan, bahwa peluasan organisasi adalah lebih sulit daripada peluasan keanggotaan. Djumlah banjaknja Comite2 dan organisasi2 basis jang sudah ditetapkan menurut rentjana lebih sulit mentjapainja daripada mentjapai rentjana djumlah anggota. Achir tahun ini

ber-sama2 akan kita lihat sampai kemana hasil plan peluasan keanggotaan dan organisasi. Sukses2 jang sudah didapat dalam peluasan keanggotaan dan organisasi Partai terutama disebabkan oleh benarnja program dan taktik serta garis organisasi Partai jang ditetapkan oleh Kongres Nasional ke-V jl. Mulai baiknja pekerdjaan Partai dikalangan kaum tani adalah merupakan faktor jang sangat penting dalam peluasan keanggotaan dan organisasi. Kebenaran program dan taktik Partai telah menimbulkan kepertjajaan jang lebih besar dari Rakjat kepada Partai. Tidak hanja dari kalangan kaum buruh dan kaum tani, djuga dari kalangan intelektuil, peladjar dan mahasiswa makin lama makin banjak jang memasuki barisan Partai.

Dengan bertambah banjaknja anggota dan organisasi Partai sampai beberapa kali lipat, maka berarti terbentanglah pekerdjaan jang mahaluas dan mahaberat dihadapan tiap2 kader Partai. Kader2 Partai belum kenal dengan sebagian besar dari orang2 jang baru masuk kedalam barisan Partai. Kader2 kita harus mengenal mereka, harus mengetahui asalusul mereka, harus mengetahui apa jang mendorong mereka masuk Partai, ja, pendeknja harus mengetahui semuanja tentang mereka. Ini bukan pekerdjaan jang mudah. Belum lagi pekerdjaan mengorganisasi dan mendidik mereka, apalagi mengingat masih belum banjaknja kader Partai jang sudah mempunjai pengalaman jang lama dilapangan organisasi dan pendidikan. Padahal, sebagaimana sudah dikatakan dalam tulisan untuk memperingati ulangtahun Partai jang ke-34, Partai akan mendjadi rapuh dan tidak berdaja djika tidak mengkonsolidasi diri dilapangan politik, ideologi dan organisasi. Kita sekarang terpaksa mendajung dgn apa jg ada, kita harus kerdjakan semua ini dengan kader2 jang sudah dipunjai oleh Partai sekarang. Ini mungkin dan

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

bisa, asal kader2 Partai bekerdja lebih keras dan lebih sungguh2 lagi dari sekarang ini, bekerdja keras untuk mengorganisasi dan mendidik anggota2 dan bekerdja keras untuk meninggikan pengertian teori dan memperkuat ideologi kader2 sendiri. Pekerdjaan ini berat, tetapi adakah Komunis jang tidak bekerdja berat? Dimana ada pekerdjaan berat dan sulit, disitulah tempat kita. Hanja sesudah melalui djalan jang ber-liku2 dan ber-belit2, suatu pekerdjaan jang berat, kita akan sampai kepada tudjuan kita. Kita sudah mempunjai pengalaman dalam meluaskan keanggotaan Partai dari 10.000 mendjadi 100.000. Kita sudah menarik kesimpulan2 dari pengalaman kampanje peluasan keanggotaan ini, dan pengalaman ini adalah sangat penting dalam pekerdjaan peluasan keanggotaan sekarang ini.

Partai Komunis adalah Partai jang hidup ditengah2 masjarakat. Adalah keliru djika kita mengira bahwa ideologi burdjuis dan pengaruh burdjuis hanja ada diluar Partai. Apalagi dengan banjaknja orang2 baru jang masuk kedalam Partai kita, jg kebanjakannja masuk dengan membawa restan2 ideologi dan kebiasaan2 burdjuis dan feodal kedalam Partai. Disamping itu, musuh2 Partai tentu berusaha memasuki Partai kita, untuk merusak organisasi Partai dari dalam dan untuk melemahkan ideologi anggota2 Partai. Kemungkinan ini tetap ada, dulu dan sekarang maupun nanti. Djuga seandainja Partai tidak mempunjai rentjana peluasan keanggotaan, kemungkinan ini tetap ada. Ini hanja bisa dilawan dengan memperlipatgandakan kewaspadaan anggota2 dan terutama kader2 Partai, dan dengan memperhebat pekerdjaan ideologi didalam Partai.

Anggota2 baru per-tama2 harus diberi pengertian tentang apa Partai kita, bagaimana organisasi Partai kita disusun, apa kewadjiban anggota Partai dan tentang program Partai. Kepada mereka harus ditanamkan kepertjajaan dan kejakinan tentang tidak terbatasnja kekuatan massa Rakjat, tentang rol memimpin daripada Partai dan tentang pentingnja front persatuan nasional. Untuk ini hasil2 Kongres Nasional ke-V Partai merupakan sumber jang tidak akan kering bagi kader2 jang bertugas mendidik anggota2 baru. Disamping itu tiap2 sikap politik Partai, jang dikeluarkan oleh CC djika jang bersifat nasional, atau jang dikeluarkan oleh Provinsi Comite djika jang bersifat provinsial, harus mendjadi bahan pendidikan politik bagi anggota. Kewadjiban mempergunakan hasil2 Kongres sebagai bahan pendidikan hanja mungkin djika kader2 Partai sendiri menguasai sungguh2 isi semua putusan Kongres, dan ini hanja mungkin dengan adanja kursus2 kader jang diadakan oleh tiap-tiap tingkat Comite. Singkatnja, kursus2 kader jang selama ini sudah berdjalan, harus lebih diperhebat lagi, dibikin lebih sistimatis dan lebih praktis lagi.

Satu hal jang tidak boleh dibiarkan jalah, bahwa hasil diskusi dan putusan jang terpenting dari Kongres Nasional ke-V tentang persekutuan buruh dan tani dan front persatuan nasional sampai sekarang belum tjukup difahamkan oleh banjak kader Partai. Masih banjak kader Partai jang mengertikan persekutuan buruh dan tani dan front persatuan nasional sebagai sesuatu jang formil, jang mengira bahwa pelaksanaannja sudah tjukup dengan adanja pernjataan2 formil tentang solidaritet serikatburuh2 terhadap aksi2 kaum tani, atau dari organisasi2 tani terhadap aksi2 kaum buruh, dan mengira bahwa front persatuan nasional sudah terlaksana djika pemimpin2 Partai Komunis ber-sama2 dengan pemimpin2 partai2 dan organisasi2 lain sudah mengadakan rapat2 dan mengeluarkan pernjataan2. Pengertian jang tepat tentang persekutuan buruh dan tani telah tidak mendorong Partai untuk mengetahui benar-benar tentang hubungan agraria didesa. Dengan tidak

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

ada pengetahuan tentang hubungan agraria didesa kader-kader Partai tidak mungkin dapat menundjukkan dengan kongkrit kepada kaum tani musuh2 mereka jang sesungguhnja, jaitu tuantanah dan lintahdarat. Pengertian jang tidak tepat dari kader2 tentang front persatuan nasional telah tidak mendorong Partai untuk memperbaiki pekerdjaan membantu dan mengorganisasi semua klas daripada Rakjat. Sukses2 Partai dan sukses2 perdjuangan nasional kita banjak tergantung pada pengertian jang tepat daripada kader2 Partai, sampai kader2 jang paling bawah, tentang apa jang sesungguhnja dimaksudkan oleh Partai dengan persekutuan buruh dan tani dan front persatuan nasional.

Kader2 Partai tingkat Seksi Comite dan keatas harus membiasakan diri membatja dan mendiskusikan tulisan-tulisan klasik tentang Marxisme-Leninisme. Pengalaman kita dengan kampanje mempeladjari tulisan Lenin „Komunisme 'sajap-kiri', suatu penjakit Kanak2" selama bulan Djuli dan Agustus tahun ini, menundjukkan bahwa mempeladjari tulisan klasik tentang Marxisme-Leninisme sangat membantu kader2 Partai untuk lebih mudah mengerti semua persoalan politik jang dihadapi, telah memperbesar kemampuan kader2 Partai dan telah menimbulkan kegembiraan bekerdja pada kader2 Partai. Kemadjuan kader2 Partai ini membawa pengaruh jang baik pada seluruh pekerdjaan Partai dan pada seluruh anggota Partai. Adalah satu keteledoran, bahwa kampanje beladjar ini dibeberapa provinsi belum dilaksanakan dengan sungguh2. Mempeladjari tulisan2 klasik tentang Marxisme-Leninisme adalah sjarat hidup bagi kader2 Partai.

Prinsip jang tertinggi daripada pimpinan Partai jalah tjara pimpinan kolektif. Ini adalah prinsip pimpinan Leninis dan ini adalah salahsatu ketentuan jang pa-

ling penting dalam Konstitusi kita. Partai kita adalah organisasi klas buruh jang militant, jang aktif berfikir, jang berdiri sendiri dan jang mendjalankan hidup jang aktif. Sifat2 Partai kita ini hanja bisa dipertahankan djika anggota dan kader Partai setia pada prinsip pimpinan Leninis, jaitu tjara pimpinan kolektif.

Pengalaman kita sampai sekarang menundjukkan, dimana tidak berdjalan tjara pimpinan kolektif disitu kita melihat kelemahan2 daripada Partai. Kalau ada rantai2 daripada organisasi jang lemah, maka sebab jg pokok biasanja tidak lain jalah karena tidak didjalankannja tjara pimpinan kolektif. Dimana kurang kesetiaan pada tjara pimpinan kolektif disitu Partai lemah dilapangan ideologi dan organisasi, Partai tidak militant dan tidak erat hubungannja dengan massa. Kurang kesetiaan pada prinsip pimpinan Leninis telah menjebabkan banjaknja pekerdjaan jang terbengkalai, banjaknja persoalan2 jang tidak terpetjahkan, timbulnja kelesuan dikalangan anggota2 Partai dan timbulnja perasaan2 saling menjalahkan antara anggota satu dengan anggota lain. Dengan tidak dilaksanakannja tjara pimpinan kolektif, hak2 anggota jang sudah ditetapkan didalam Konstitusi mendjadi dirampas, rasa tanggungdjawab anggota mendjadi berkurang, rol pimpinan mendjadi diketjilkan dan kemenangan2 jang sudah ditjapai tidak dikembangkan.

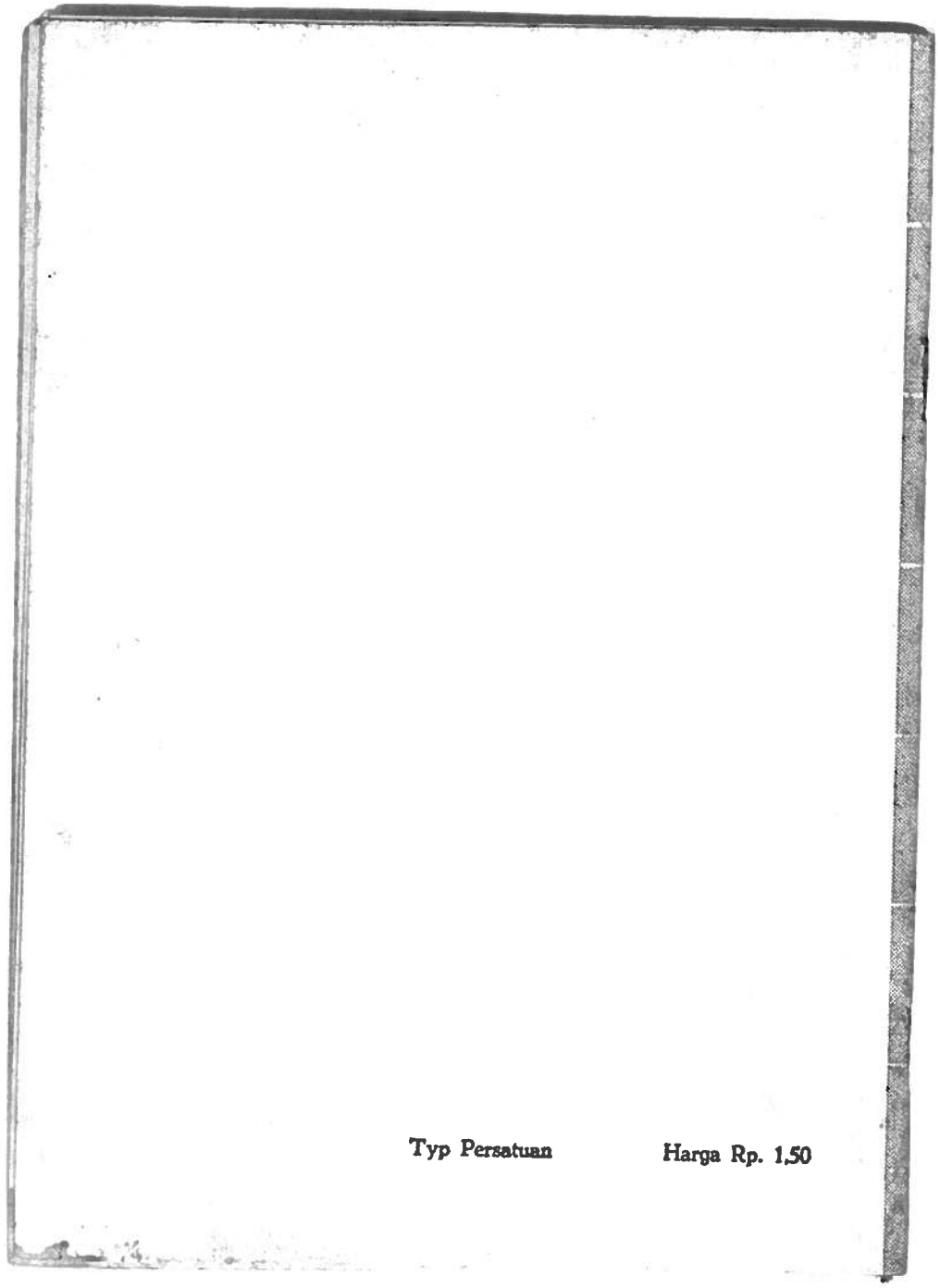
Untuk mendjadikan Partai kita Partai tipe Lenin dan Stalin, Partai klas buruh jang militant, jang aktif berfikir, jang berdiri sendiri dan mendjalankan hidup aktif, maka tidak ada djalan lain ketjuali anggota2 dan kader2 Partai harus setia melaksanakan tjara pimpinan kolektif. Ini hanja bisa didjamin djika tiap2 organisasi Partai, tiap2 Comite, departemen, bagian, fraksi, resort, grup, dsb. melaksanakan adanja rapat2 periodik jang teratur dan jang disiapkan oleh tiap2 anggota kolektif,

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague

dan terutama sekali oleh pemimpin kolektif itu. Tidak boleh lagi ada rapat jang hanja diadakan „djika dianggap perlu". Ini tidak boleh ada dan sebenarnja djuga tidak mungkin ada, karena siapakah jang berhak menentukan perlu atau tidaknja rapat diadakan? Tidak lain jang berhak jalah kolektif itu sendiri dan bukan masing-masing anggota sendiri-sendiri. Djadi, perlu atau tidaknja sesuatu kolektif mengadakan rapat, kolektif itu sendiri harus berapat untuk menentukannja. Dan kalau rapat diadakan, tidak mungkin tidak ada jang harus dibitjarakan, karena dalam waktu misalnja satu minggu tentu ada persoalan2 mengenai aksi organisasi2 massa, mengenai politik, mengenai organisasi Partai, pendeknja mengenai apa sadja jang meminta perhatian, pemetjahan dan pimpinan Partai. Djadi, untuk mendjamin adanja pimpinan kolektif, per-tama2 harus dibiasakan adanja rapat2 periodik jang dipersiapkan.

Dengan membiasakan adanja rapat2 periodik jang dipersiapkan dari semua organisasi Partai, kita menudju pelaksanaan tjara pimpinan kolektif sebagai sjarat jang tidak boleh tidak untuk mengkonsolidasi Partai dilapangan ideologi dan organisasi, untuk membikin Partai lebih militant dan untuk mempererat hubungan Partai dengan massa. Dengan Partai jang demikian, persatuan jang lebih luas daripada semua kekuatan nasional pasti akan mendjadi kenjataan.

Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague



Sumber: Marxists Internet Archive Bahasa Indonesia (www.marxists.org/indonesia) - Ted Sprague